

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh rasio kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, beban operasional terhadap pendapatan operasional, dan penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap keuntungan PT Bank BNI Syariah.

Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari hasil laporan keuangan triwulan yang telah di *publish* pada website resmi BNI Syariah. Pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh rasio kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, beban operasional terhadap pendapatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm.58.

operasional, dan penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap keuntungan perbankan.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.² Hubungan variabel dalam penelitian yaitu hubungan sebab akibat, yaitu hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah empat, yakni variabel rasio kecukupan modal (X_1), pembiayaan bermasalah (X_2), beban operasional terhadap pendapatan operasional (X_3), dan penyisihan penghapusan aktiva produktif (X_4). Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah keuntungan yang diperoleh BNI Syariah (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keuntungan yang diperoleh PT Bank BNI Syariah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi dari laporan keuangan

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...*, Ibid., hlm. 61

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80

triwulan PT Bank BNI Syariah, selama 8 tahun yaitu dari awal berdiri tahun 2010 sampai dengan tahun 2018.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi. Sampel Penelitian adalah bagian dari sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang diteliti secara rinci.⁴ Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian terhadap objek penelitian. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel pada 8 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 35 data, yaitu dari tahun 2010-2018, dengan mengambil Laporan Keuangan Publikasi Triwulan PT Bank BNI Syariah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁵ Sumber data

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), hlm. 162

⁵ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk penelitian: Dilengkapi perhitungan Manual*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 128

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelusuran internet yaitu dari website resmi bank yang bersangkutan yaitu PT Bank BNI Syariah, berupa laporan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Bank BNI Syariah selama 8 tahun berturut-turut dari tahun 2010 sampai tahun 2018.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempelajari hubungan sebab akibat antara variabel. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “rasio kecukupan modal” yang diberi simbol (X_1), “pembiayaan bermasalah” yang diberi simbol (X_2), “beban operasional terhadap pendapatan operasional” yang diberi simbol (X_3), dan “penyisihan penghapusan aktiva produktif” yang diberi simbol (X_4). Kemudian variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Keuntungan” pada PT Bank BNI Syariah yang diberi simbol (Y).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel rasio kecukupan modal, karena menurut peneliti, rasio kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank syariah, mengingat bank syariah merupakan usaha dibidang jasa yang salah satunya adalah menawarkan pembiayaan, pembiayaan rentan dengan risiko gagal bayar, dengan memiliki modal yang cukup, risiko tersebut dapat sedikit diminimalisir. Peneliti ingin menganalisis apakah rasio kecukupan modal mempengaruhi keuntungan PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya variabel

pembiayaan bermasalah, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan, pembiayaan bermasalah yang timbul pada perbankan syariah dewasa ini secara signifikan mengalami peningkatan, hal ini yang menjadi pemicu perbankan syariah mengalami kerugian, dimana pembiayaan bermasalah ini merupakan masalah yang besar bagi perbankan, sehingga peneliti ingin menganalisis apakah pembiayaan bermasalah mempengaruhi keuntungan PT Bank BNI Syariah.

Kemudian variabel beban operasional terhadap pendapatan operasional, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut peneliti, bopo ini merupakan rasio yang mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, maka dari itu peneliti ingin menganalisis apakah bopo mempengaruhi keuntungan PT Bank BNI Syariah. Variabel yang terakhir yaitu penyisihan penghapusan aktiva produktif, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan, ada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan perbedaan di kedua hasilnya, dimana peneliti satu menyatakan ppap ini mempengaruhi manajemen laba bank syariah, sedangkan peneliti kedua tidak. Selain itu, PPAP ini diwajibkan pada setiap lembaga keuangan syariah untuk mengelola aktiva yang berdasarkan prinsip kehati-hatian, agar ketika terjadi risiko bisa diminimalisir. Oleh sebab itu, peneliti ingin menganalisis apakah ppap mempengaruhi keuntungan PT Bank BNI Syariah.

3. Skala Pengukuran

Tujuan dari skala pengukuran yaitu untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data langkah penelitian selanjutnya. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala ratio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama. Selain itu juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR), Pembiayaan Bermasalah (NPF), Beban Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁶ Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah yang di publishkasikan di website resminya.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 152

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrument adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.⁷ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data CAR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan (1) Modal bank, Modal yang dimaksud termasuk modal inti ditambahkan dengan modal pelengkap, dengan (2) Aktiva tertimbang menurut risiko, adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut.

Untuk memperoleh data NPF diperoleh dari perhitungan rasio NPF yang dihitung berdasarkan persentase (1) Total pembiayaan bermasalah dengan (2) Total pembiayaan. Untuk memperoleh data BOPO diperoleh dari perhitungan rasio BOPO yang dihitung berdasarkan persentase total (1) Biaya Operasional dengan (2) Pendapatan operasional. Untuk memperoleh data PPAP diperoleh dari perhitungan presentase (1) PPAP yang dibentuk oleh bank dengan (2) PPAP yang wajib dibentuk oleh bank.

⁷ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk penelitian...*, hlm. 138

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁸ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.⁹

Dalam penelitian uji normalitas data dilihat menggunakan metode deskriptif dengan menghitung koefisien varians dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria distribusi data dikatakan normal apabila nilai koefisien varians $< 30\%$.¹⁰ Analisis koefisien varians digunakan untuk menguji normalitas variabel X1 yaitu Rasio Kecukupan Modal (CAR), sedangkan *Kolmogorov-Smirnov* pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. $< 0,05\%$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. $> 0,05\%$ maka data berdistribusi normal,¹¹ digunakan untuk menguji variabel X2 Pembiayaan Bermasalah (NPF), X3 Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO), X4 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), dan variabel Y Keuntungan (ROA).

2. Uji Asumsi Klasik

⁸ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hlm.109

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

¹⁰ M. Sopiudin Dahlan, *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan (deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS) seri 3*, (Jakarta: Salemba Medika, 2011) hlm.45-53.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 55

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹² Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹³

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

¹² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 91

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hlm.185

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta.Prestasi Pustaka Publisher,2009), hlm. 79

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni :¹⁵

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

¹⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hlm. 144

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + E$$

Dimana :

- a = konstanta
- b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi masing-masing variabel
- X_1 = Rasio Kecukupan Modal (CAR)
- X_2 = Pembiayaan Bermasalah (NPF)
- X_3 = Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO)
- X_4 = Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
- E = error term (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam

¹⁶ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS,...*, hlm. 149

menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, dan Hipotesis 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁷
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁸

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk menguji Hipotesis. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98-99

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,..., hlm.155

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .¹⁹
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁰

5. Uji Koefisien Determinansi (*R square*)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R_2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R_2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.²¹

Hasil R square ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS pada tabel *Model Summary* pada kolom *Adjusted R Square*. Untuk

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis*,..., hlm. 98

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk*,..., hlm. 154

²¹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259

mendapatkan hasil seberapa besar persentase maka, nilai pada kolom *Adjusted R Square* dikalikan 100% dan hasilnya adalah besar persentase pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).